

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Ma'ruf Abdullah(2015, hlm. 56) desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variable secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan papan titian terhadap keseimbangan tubuh Anak usia 5-6 Tahun di TK PGRI Sukaraja. Sugiyono (2017, hlm. 72) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Alasan menggunakan metode eksperimen untuk menguji apakah penggunaan papan titian dapat membantu meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak-anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Sukaraja. Dengan metode eksperimen, peneliti dapat membandingkan kelompok anak yang menggunakan papan titian dengan kelompok lain yang tidak menggunakannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah penggunaan papan titian benar-benar berkontribusi pada peningkatan kemampuan keseimbangan tubuh anak-anak. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan titian efektif, hal ini dapat bermanfaat bagi sekolah dan institusi lain dalam mengembangkan pendekatan yang lebih baik dalam mengajar dan melatih keseimbangan anak-anak usia dini.

Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental, dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* . Desain ini mempunyai cirri khas tersendiri dengan adanya kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi

sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Sumber : (Sugiyono, 2016, hlm. 116)

Gambar 3. Bentuk Desain Penelitian

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

O₁ = *pre-test* pada kelas eksperimen

O₂ = *post-test* pada kelas eksperimen

O₃ = *pre-test* pada kelas kontrol

O₄ = *post-test* pada kelas kontrol

X = penggunaan media papan titian

- = tidak ada perlakuan

Dalam penelitian ini akan dilakukan *pretest* (O₁,O₃) dan *posttest* (O₂ ,O₄) baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tetapi, hanya kelas eksperimen saja yang mendapatkan perlakuan melalui penerapan media papan titian (X). Sedangkan, untuk kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan berupa penerapan media papan titian. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mengenai keseimbangan tubuh pada anak usia 5-6 tahun Di TK PGRI Sukaraja. Sementara *posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir keseimbangan tubuh pada anak usia 5-6 tahun Di

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

TK PGRI Sukaraja. Dan hasil *pretest* dan *posttest* peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media papan titian terhadap keseimbangan tubuh pada anak usia 5-6 tahun Di TK PGRI Sukaraja.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014, hlm. 73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Lokasi yang akan digunakan oleh peneliti tentang Pengaruh Penggunaan Papan Titian Terhadap Kemampuan Keseimbangan Tubuh Pada Anak Kelompok B TK PGRI Sukaraja dimana lokasi TK tersebut yaitu di Kp.Empsnng Ds.Sukapura Kec.Sukaraja Kab.Tasikmalaya. Berdasarkan hasil temuan di TK PGRI Sukaraja, ditemukan permasalahan tentang keseimbangan anak yang masih belum optimal di mana anak belum bisa mengendalikan kontrol tubuh atau mempertahankan masa tubuh agar seimbang seperti anak sedang berdiri dengan satu kaki, maka tubuh anak tersebut goyang atau sempoyongan.

3.2.2 Partisipan

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di TK PGRI Sukaraja;
2. Guru kelas B TK PGRI Sukaraja sebagai mitra dalam penelitian ini; dan
3. Peserta didik kelas B1 & B2 TK PGRI Sukaraja yang akan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

Sugiyono (2017, hlm. 80) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas subjek/objek, yang mempunyai kualitas dan ciri khas tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah anak kelompok B TK PGRI Sukaraja.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel dimana kelompok B1 yang berjumlah 10 orang sebagai kelas kontrol dan kelompok B2 yang berjumlah 10 orang sebagai kelas eksperimen..

3.4 Variabel & Definisi Oprasional

3.4.1 Variabel

Variabel yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017, hlm. 38) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variable yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu media papan titian.

2. Variabel

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

ini yaitu keseimbangan tubuh pada anak usia dini.

3.4.2 Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat di amati. Berikut ini definisi oprasional variabel penelitian :

1. Media papan titian

Papan titian merupakan alat permainan yang terbuat dari kayu ataupun besi dengan ukuran panjang 2m, lebar 20cm, tinggi 15cm, dan ketebalan kayu 3cm. Gambaran terkait papan titian yang dibuat oleh peneliti yaitu papan yang disusun rapih dan terbentuk seperti jembatan. Papan titian ini dapat digunakan oleh pendidik untuk melatih dan meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak, sehingga anak mampu mempertahankan posisi tubuhnya ketika melakukan sebuah gerakan. Papan titian tidak hanya berfungsi untuk melatih keseimbangan saat berdiri dan berjalan. Papan titian juga dapat melatih keberanian dan kepercayaan diri pada anak. Selain itu, dapat mengenalkan konsep tinggi rendah, melatih koordinasi mata, tangan, dankaki.

2. Keseimbangan anak usia dini

Hal yang tidak kalah penting dalam pembelajaran motorik adalah unsur keseimbangan. Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang untuk mempertahankan posisi tubuhnya agar tidak terjatuh atau roboh. Keseimbangan dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, diantaranya adalah penglihatan, perabaan dan rangsangan vertibular. Keseimbangan dibagi menjadi dua jenis, yakni keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Dalam penelitian ini, peneliti terfokus pada keseimbangan statis. Decaprio (2013, hlm. 49)mengemukakan bahwa

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

keseimbangan merupakan aspek dari merespon gerak yang efisien dan faktor gerak dasar. Dengan melatih keseimbangan tubuh, dapat membantu anak dalam melakukan berbagai kegiatan mulai dari yang mudah hingga kegiatan yang rumit. Anak yang memiliki keseimbangan tubuh yang baik, akan membantu memudahkan mereka dalam melakukan berbagai kegiatan sehari-hari. Banyak kegiatan ataupun permainan yang membutuhkan keseimbangan tubuh seperti bermain bola, bermain lompat tali, bermain engklek, dan sebagainya.

3.5 Data dan instrument penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2019, hlm. 224) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Sujarweni (2014, hlm. 75) mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian dan dilakukan secara teliti. Pelaksanaan observasi dilaksanakan oleh peneliti melalui pengamatan masalah dilapangan. Sehingga, data yang diperoleh berdasarkan kenyataan berupa kejadian-kejadian yang ditemui saat proses penelitian berlangsung. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung kemampuan keseimbangan pada anak. Dalam penelitian ini, peneliti akan menilai kemampuan keseimbangan tubuh pada anak usia 5 tahun dan anak usia 6 tahun.

2. Dokumentasi

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

Winarmi (2018, hlm. 167) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Arikunto (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menyusun instrumen observasi mengenai keseimbangan tubuh, yang terfokus pada keseimbangan statis. Dalam penyusunan instrumen, peneliti menentukan variabel, aspek-aspek, dan indikator-indikator yang akan diteliti serta menjabarkan indikator menjadi deskriptor.

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	Item Instrumen
Keseimbangan	Keseimbangan Statis	Berdiri dengan bertumpu pada kedua kaki secara seimbang	Anak mampu memposisikan tubuh dengan tegak Anak mampu berdiri dengan kedua kaki rapat Anak mampu berdiri dengan kedua tumitnya dan berdirijinjit Anak mampu mempertahankan posisi tubuhnya ketika berdirijinjit dengan kedua tangandi pinggul selama 10 detik
		Berdiri dengan bertumpu satu kaki secara seimbang	Anak mampu berdiri menggunakan kaki Kanannya dengan kedua tanganmeerentang selama10 detik Anak mampu berdiri menggunakan kakikanannya dengan kedua tangan dipinggul selama 10 detik Anak mampu berdiri menggunakan kakikirinya dengan kedua tanganmerentang selama 10detik Anak mampu berdiri menggunakan kakikirinya dengan kedua tangan dipinggul selama10detik
	Koordinasi	Mengontrol gerakan mata, kaki dan tangan	Anak mampumemfokuskan pandangan lurus kedepan ketika berdiri dengan bertumpu pada kedua kaki Anak mampumemfokuskan panda ngan lurus kedepanketika berdiri dengan bertumpu pada satukaki

Aulia Destiani Firman, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan
perpustakaan.upi.edu

Indonesia

| repository.upi.edu |

Anak mampu mengoordinasikan tubuhnya dengan menirukan sikap pesawat terbang

Anak mampu mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan ukuran validitas atau kemampuan suatu instrument. Artinya suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid yakni alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan subjek yang diteliti, sehingga terjadi keselarasan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada subjek yang diamati. Uji validitas penelitian ini menggunakan validitas internal. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 123) menyatakan suatu instrumen memiliki nilai internal atau wajar, jika kriteria instrumen tersebut secara wajar menggambarkan (secara teoritis) apa yang diukur.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan uji coba terhadap instrumen yang akan digunakan sebagai indikator Pre-Test dan Post-Test. Uji coba dilaksanakan di lingkungan sekolah TK PGRI Sukaraja. Responden anak-anak yang ada di kelas B berjumlah 20 orang. Dari 12 instrumen tidak ada instrumen yang gugur, dikarenakan semua instrumen valid dan reliabel. Berikut adalah penjelasan dari uji validitas dan reliabilitas soal Pre-Test dan Post-Test.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Indikator Skor Penilaian

Nomor	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,4683	868*	Valid

Aulia Destiani Firman, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	0,4683	843*	Valid
3	0,4683	909*	Valid
4	0,4683	843*	Valid
5	0,4683	811*	Valid
6	0,4683	909*	Valid
7	0,4683	868*	Valid
8	0,4683	843*	Valid
9	0,4683	909*	Valid
10	0,4683	811*	Valid
11	0,4683	909*	Valid
12	0,4683	868*	Valid

Dari data hasil Uji Validitas tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari setiap butir soal $>$ dari t_{tabel} . Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator skor penilaian yang berjumlah 12 butir dinyatakan valid.

Uji reliabilitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya. Alat ukur yang reliabel adalah instrumen yang dapat diterapkan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2018, hlm. 121). Uji reliabilitas ini menerapkan cronbach alpha melalui SPSS versi 24.

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Indikator Skor Penilaian

Nomor	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	967	Reliabel
2	968	Reliabel
3	966	Reliabel
4	968	Reliabel

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5	969	Reliabel
6	966	Reliabel
7	967	Reliabel
8	968	Reliabel
9	966	Reliabel
10	969	Reliabel
11	966	Reliabel
12	967	Reliabel

Dari hasil tabel 4.2 diatas maka dapat disimpulkan atau diketahui nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut :

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

Tabel 3.4
 Nilai Cronbach's Alpha
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	12

Kuisisioner atau tes dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Sujarweni 2014, hlm. 76). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen skor penilaian yang berjumlah 12 butir skor penilaian pernyataan tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk peserta didik kelas B TK PGRI Sukaraja.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah fase penelitian dari persiapan sampai dalam pelaksanaan yang ada di lapangan. Berikut prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 35) prosedur penelitian kuantitatif sebagai serangkaian langkah yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data dengan menggunakan alat analisis statistik. Prosedur penelitian kuantitatif adalah langkah-langkah sistematis yang diambil untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data kuantitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau efek dari variabel-variabel yang diteliti.

a) Persiapan

Persiapan yang akan peneliti lakukan yaitu :

1. Menentukan permasalahan yang kemudian dilanjut dengan studi pendahuluan, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih metode penelitian.
2. Menentukan permasalahan yang kemudian dilanjut dengan studi

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
 MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
 ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
 TASIKMALAYA**

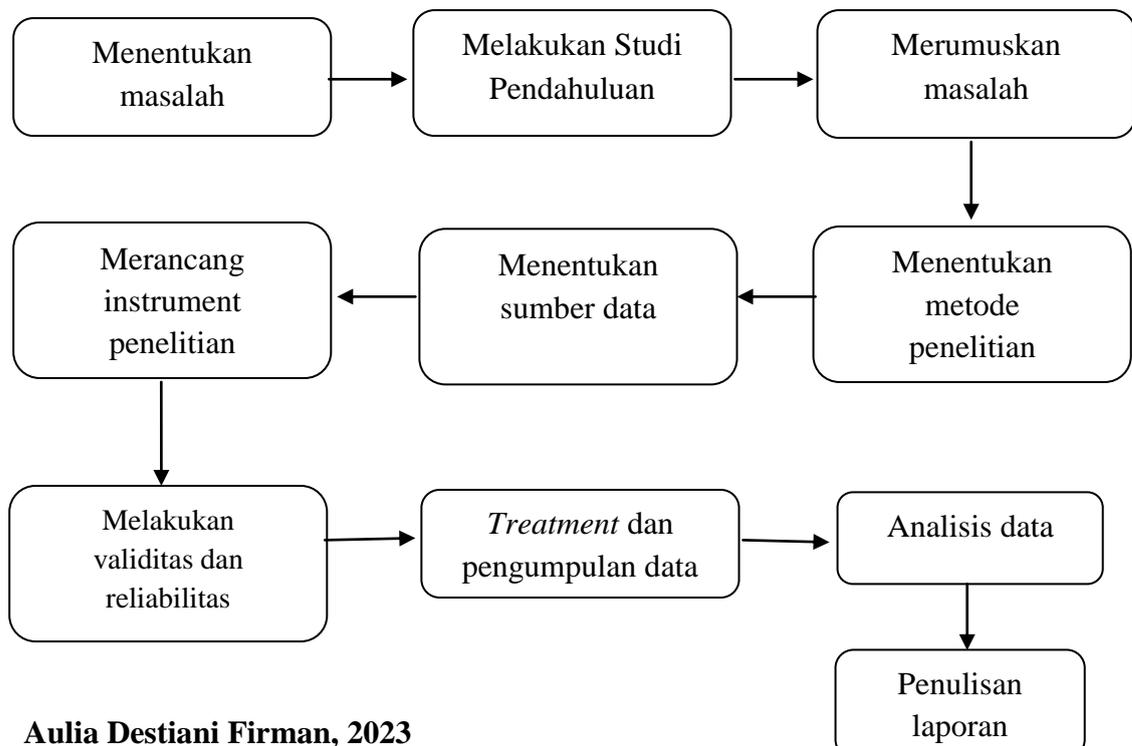
**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu**

pendahuluan, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih metode penelitian.

3. Melakukan uji coba instrument oleh dosen pembimbing dan siswa.
4. Membuat skenario pembelajaran

b) Pelaksanaan

1. Memberikan tes awal untuk mengetahui bagaimana kemampuan keseimbangan anak sebelum diberi perlakuan
2. Memberikan perlakuan atau treatment melalui permainan dengan media papan titian
3. Memberikan tes akhir untuk melihat seberapa besar pengaruh papan titian terhadap keseimbangan anak kelompok B di TK PGRI Sukaraja



Aulia Destiani Firman, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia |

repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara analisis terhadap data, dengan tujuan untuk mengolah data yang telah terkumpul sejak awal sehingga menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami. Analisis data kuantitatif merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif, di mana data yang telah dikumpulkan akan diolah, diinterpretasi, dan diambil kesimpulan berdasarkan metode analisis statistik atau matematika. Tujuan utama dari analisis data kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi pola atau hubungan antar variabel, serta membuat generalisasi yang lebih luas. Menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 147) Analisis data adalah aktivitas setelah mengumpulkan data dari responden individu atau sumber data lainnya. teknik analisis data dilakukan berdasarkan data yang didapatkan melalui instrumen. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.8.1 Analisis data dengan statistika deskriptif

3.8.2 Analisis data dengan statistika inferensial

Imam Gunawan (2016, hlm. 27) mengemukakan bahwa statistika inferensial adalah metode yang digunakan untuk mengetahui populasi berdasarkan sampel dengan menganalisis dengan menginterpretasikan data menjadi sebuah kesimpulan. Pada tahap ini akan dilakukan uji perbedaan dan pengaruh rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pengaruh penggunaan media papan titian terhadap keseimbangan tubuh anak. Melalui analisis data statistic inferensial, peneliti dapat mengetahui dan membuktikan apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan keseimbangan tubuh antara kelas eksperimen

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan kelas kontrol . Dalam penelitian ini, sampel yang diambil memiliki jumlah kecil yakni kurang dari 20. Oleh karena itu, jenis statistic yang digunakan adalah statistik nonparametric. Jenis statistik nonparametric merupakan statistic yang tidak memerlukan pembuatan asumsi tentang bentukdistribusi atau bebas distribusi, sehingga tidak memerlukan asumsi terhadap populasi yang akan diuji. Jenis statistic uji perbedaan rata-rata ditentukan melalui uji asumsi data yang terdiri dari uji hipotesis dan uji N-Gain.

a. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney Test*. Uji *Mann-Whitney Test* adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skaladata variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal. Berdasarkan definisi di atas, uji Mann Whitney U Test mewajibkan data berskala ordinal, interval atau rasio. Apabila data interval atau rasio, maka distribusinya tidak normal. Sumber data adalah 2 kelompok yang berbeda, misal kelas A dan kelas B di mana individu atau objek yang diteliti adalah objek yang berbeda satu sama lain. Proses perhitungan data menggunakan bantuan program SPSS. Setelah menetapkan H_0 dan H_a maka langkah selanjutnya adalah mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak melalui taraf signifikansi 5% (0.05).

b. Uji N-Gain

Uji N-Gain (Normalized gain) dilakukan untuk mengetahui efektivitas suatu metode atau perlakuan tertentu dalam penelitianquasi eksperiment.

Uji N-Gain dilakukan dengan caramenghitung selisih antara nilai *pretest*

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

dan *posttest*. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui apakah penggunaan metode ini dapat dikatakan efektif atau tidak. Adapun rumus N-Gain yaitu :

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Adapun kategori tafsiran efektivitas N-Gain menurut Meltzer & Sagita dalam (Latief, H., Rohmat, D., & Nigrum, 2014, hlm. 19) disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Normal Grain	Kategori
$g < 0,40$	Tidak Efektif
$0,40 - 0,55$	Kurang Efektif
$0,56 - 0,75$	Cukup Efektif
$g > 0,76$	Efektif

Aulia Destiani Firman, 2023

**PENGARUH PENGGUNAAN PAPAN TITIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI SUKARAJA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**